

**PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL 3
BANDARA INTERNASIONAL SOEKARNO-HATTA,
TANGERANG, BANTEN**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL 3
BANDARA INTERNASIONAL SOEKARNO-HATTA,
TANGERANG, BANTEN**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Desain Interior

2016

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL 3 BANDARA INTERNASIONAL
SOEKARNO-HATTA, TANGERANG, BANTEN diajukan oleh Sabrani Iskandar,
NIM 1210035123, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain,
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina
Tugas Akhir pada tanggal 1 Juli 2016.

Pembimbing I

Ir. H. Maningsih, MT

NIP. 19520307 1991022 001

Pembimbing II

Angga Hardika, S.Sn., M.Des

NIP. 197911 19200304 1 003

Cocokan

Drs. Ismael Setiawan, MM

NIP. 19620528 198403 1 002

Ketua Program Studi Desain
Interior

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain

Drs. Baskoro Suryo B., M.Sn.

NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahim serta berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Nabibesar Muhammad saw. sosok seorang idola yang senantiasa memberikan contoh dan suritauladan yang baik bagi umatnya.
3. Orang tua dan keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a.
4. Yth. Bapak Hanga Hardika, S.Sn., M.Ds. dan Ibu Ir. Hartiningsih, MT. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Bapak Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Wali atas segala masuk dan do'a-nya.
6. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.

9. Pimpinan serta para staff PT Angkasa Pura II (Persero) Cengkareng, Banten. atas izin survey dan data-data yang diberikan.
10. Yth. Bapak Muhammad Imam Tobroni, S.Sn., M.Sn. yang telah memberikan bimbingan selama inidandorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
11. Yth. Yoshida Elma Fauziah mahasiswi DKV 2013 yang telah banyak membantu dan bertukar pikiran dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini, terima kasih banyak telah meminjamkan komputer, listrik, waktu, tenaga, dan pikiran. Terima Kasih banyak.
12. Yth. Rendi Iskandar yang telah banyak membantu angkat-angkat dan cuci pakaian selama inidandorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
13. Yth. Tante Rois Indah Yuliatmi yang telah banyak membantu selama inidandorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
14. Yth. Nabila Candra DM yang telah banyak membantu selama inidandorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
15. Vita kucing imut yang telah banyak menghibur dan menghilangkan penat dan mengganggu saat proses merender.
16. Teman-teman angkatan seperjuangan INDIS (PSDI 2012).
17. Serta semuanya yang turut membantudan memberidukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

Sabrani Iskandar



ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL 3 BANDAR UDARASOEKARNO–HATTA, TANGERANG, BANTEN

Sabrani Iskandar

Bandara Internasional Soekarno – Hatta terminal 3 merupakan bandara internasional yang melayani beberapa penerbangan domestik dan internasional, yang dikelola oleh Pt. Angkasa Pura II (Persero). Terminal ini mengadopsi desain yang berbeda dari terminal 1 dan 2, yaitu dengan menggunakan konsep eco friendly dan modern sebagai wujud merealisasikan visi menjadi bandara bertaraf internasional serta membangun citra negara di mata dunia. Selain itu sebagai pintu gerbang negara Indonesia tentunya Bandara Internasional Soekarno – Hatta terminal 3 juga ingin memperkenalkan ragam budaya Indonesia kepada para pengunjung, sebagai salah satu langkah dalam meningkatkan sektor pariwisata dan promosi kebudayaan. Perancangan ini bertujuan untuk dapat menampung dan merefleksikan keinginan perusahaan tersebut ke dalam desain interior area Check-In Hall, Meeting Point, Curb Side, Arrival Area, Commercial Area, Boarding Area, yang terdapat pada gedung terminal bandara. Maka terpilihlah gaya Contemporer dinamis dengan tema Nusantara yang mencakup Green Design, Smart Design, dan Functional, tetapi tidak lupa dengan unsur daerah yang membuat interior bandara lebih kaya akan identitas lokalnya. Agar para pengunjung memiliki pengalaman menarik di Bandara Internasional Soekarno-Hatta terminal 3 yang tidak akan terlupakan. Karya desain ini menggunakan metode perancangan proses desain yang terdiri dari analisa dan sintesa yang mengumpulkan keseluruhan data-data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain yang dapat memberikan hasil solusi optimal. Penerapan gaya Contemporer dan tema Nusantara serta prinsip Environmentally Responsible Design (ERD) dan elemen-elemen interior pendukung lainnya diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas dan pergerakan dalam sebuah terminal bandara bertaraf internasional.

Kata Kunci : interior, green design, ERD, contemporer, nusantara, pariwisata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Judul	1
B. LatarBelakang	1
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN.....	4
A. Deskripsi Proyek	4
1. Tujuan Perancangan	4
2. Sasaran Perancangan	4
3. Data Lapangan.....	5
a. Data Fisik	5
1) Lokasi.....	5
2) Pemandangan (<i>View</i>).....	7
3) Fasade Bangunan.....	8
4) <i>Master Plan</i>	11
5) Denah Bangunan (<i>Block Plan</i>).....	13
6) Potongan dan Tampak	15
7) Sirkulasi	17
8) Unsur Pembentuk Ruang.....	18
9) Tata Kondisional	19
10) Pencitraan Lapangan	20
b. Data Non Fisik	24
1) Profil dan Sejarah Perusahaan	24

2) Visi dan Misi	25
3) Fungsi Bandara terminal 3	26
4) Jam Operasional	26
5) Struktur Organisasi	27
B. Program Perancangan.....	28
1. Pola Pikir Perancangan	28
2. Cakupan dan Arahan Tugas.....	31
a. Konsep Desain.....	31
b. Desain.....	32
3. Lingkup perancangan	32
4. Keinginan & Kebutuhan <i>Client - User</i>	33
a. Keinginan & Kebutuhan <i>Client</i>	33
1) Keinginan <i>Client</i>	33
2) Kebutuhan <i>Client</i>	33
b. Keinginan & Kebutuhan <i>User</i>	35
1) Keinginan <i>User</i>	35
2) Kebutuhan <i>User</i>	36
5. Fungsi dan Pengguna Ruang	36
6. Organisasi dan Hubungan Antar Ruang	37
7. Pengguna dan Aktivitasnya	38
C. Data Literatur	39
1. Bandara dan Terminal Bandara	39
a. Pengertian Bandara.....	39
b. Jenis - Jenis Bandara	40
c. Pengertian Terminal Bandara	40
d. Fungsi Terminal Bandara	42
e. Jenis-jenis Terminal Bandar Udara	43
f. Fasilitas Terminal Bandar Udara.....	44
g. Kinerja dalam Gedung Terminal Bandara	44
h. Layout dan Konfigurasi dalam Terminal Bandara	45
a) Sirkulasi Secara Keseluruhan.....	45

b)	<i>Check-in, Tiket, dan Bagasi</i>	46
c)	<i>Keberangkatan dan Kedatangan (Imigrasi)</i>	48
i.	<i>Security</i>	48
a)	<i>Check-in Hall dan Boarding Room</i>	48
b)	<i>Immigration Hall</i>	50
j.	<i>Persyaratan Bandar Udara</i>	50
a)	<i>Jalur Masuk (access interface)</i>	51
b)	<i>Sistem Pemrosesan</i>	52
c)	<i>Pertemuan dengan Pesawat (Flight Interface)</i>	53
k.	<i>Standard Tata Kondisional (akustik dan pencahayaan)</i>	54
a)	<i>Akustik</i>	54
b)	<i>Pencahayaan</i>	55
l.	<i>Material Finishes</i>	56
a)	<i>Lantai</i>	56
b)	<i>Dinding</i>	56
m.	<i>Fire Criteria</i>	57
n.	<i>Sistem Informasi Penerbangan dan Signage</i>	57
o.	<i>Advertising Display</i>	61
2.	<i>Gaya Modern</i>	62
a.	<i>Pengertian Gaya Modern</i>	62
b.	<i>Karakteristik Gaya Modern</i>	62
3.	<i>Green Design</i>	67
a.	<i>Pengertian Environmentally Responsible Design, Sustainable Design, dan Green Design</i>	67
b.	<i>Green Concept</i>	67
1)	<i>Sustainable Site</i>	67
2)	<i>Water Efficiency</i>	68
3)	<i>Energy dan Atmosphere</i>	68
4)	<i>Material dan Resources</i>	68
5)	<i>Indoor Environmental Quality</i>	68
6)	<i>Innovation in Design</i>	68

c. Prinsip-prinsip <i>Sustainable Design</i>	69
BAB III. PERMASALAHAN PERANCANGAN	71
A. Pembentukan Karakter Ruang dan Elemen Desain	71
B. Identifikasi Permasalahan Ruang	72
a. <i>Check-in Hall</i>	72
b. <i>Boarding Room</i>	72
c. <i>Meeting Point</i>	73
BAB IV. KONSEP DESAIN	74
A. Konsep Program Perancangan	74
1. <i>Temadan Gaya Perancangan</i>	74
B. Konsep Perancangan Fisik	78
C. Evaluasi Desain	79
BAB V. PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86
1. Lembar Asistensi	
2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	
3. Konsep Grafis	
4. Gambar Perspektif	
5. Gambar Kerja	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Foto Udara Bandara Soetta	6
Gambar 2.2. Foto Udara Bandara Soetta	6
Gambar 2.3. Foto Udara Bandara Soetta	7
Gambar 2.4. <i>Key Plan</i>	8
Gambar 2.5. Pemandangan (<i>View</i>) yang Berada di Terminal 3	8
Gambar 2.6. Fasad Gedung Bandara Soetta terminal 3	9
Gambar 2.7. Fasad Gedung Bandara Soetta terminal 3	9
Gambar 2.8. Fasad Gedung Bandara Soetta terminal 3	10
Gambar 2.9. <i>Master plan</i> Bandara International Soetta	12
Gambar 2.10. <i>Master plan</i> Bandara International Soetta	12
Gambar 2.11. <i>Layout</i> Bandara Soetta terminal 3 Lantai 1	13
Gambar 2.12. <i>Layout</i> Bandara Soetta terminal 3 Lantai 2	14
Gambar 2.13. Tampak Depan dan Potongan Bandara Soetta terminal 3	15
Gambar 2.14. Tampak Samping Bandara Soetta terminal 3	16
Gambar 2.15. Sirkulasi pada Bandara Soetta terminal 3	17
Gambar 2.16. Lantai pada Bandara Soetta terminal 3	18
Gambar 2.17. Dinding pada Bandara Soetta terminal 3	18
Gambar 2.18. Plafond pada Bandara Soetta terminal 3	19
Gambar 2.19. <i>Check in Lounge</i>	20
Gambar 2.20. <i>Boarding room</i>	21
Gambar 2.21 <i>Meeting Point</i>	22
Gambar 2.22. <i>Commercial Area & Waiting</i>	23
Gambar 2.23. Logo Angkasa Pura II	24
Gambar 2.24. Struktur Organisasi Bandar Udara Internasional Soetta	27
Gambar 2.25. Diagram Ilustrasi Prosedur Alur Penumpang pada Terminal Domestik dan Internasional	29

Gambar 2.26. Bagan Pola Pikir Perancangan Terminal 3 Bandara Soetta	30
Gambar 2.27. Diagram Matrix Hubungan Antar Ruang.....	37
Gambar 2.28. Alur Pengguna Ruang dan Aktivitasnya	39
Gambar 2.29. Diagram Ilustrasi Prosedur Alur Penumpang pada Terminal Domestik dan Internasional	43
Gambar 2.30. Secara Keseluruhan Hubungan Antara Semua Fungsi.....	45
Gambar 2.31. Linear, Akses Staf di Bagian Depan	46
Gambar 2.32. Linear, Akses Staf di Bagian Belakang.....	46
Gambar 2.33. <i>Single Island</i> , Melewati.....	47
Gambar 2.34. Beberapa <i>Island</i> , Model <i>Orthogonal</i>	47
Gambar 2.35. Beberapa <i>Island</i> , Model <i>Chevron</i>	47
Gambar 2.36. <i>Frontal Presentation Immigration Desk</i> , Booth dan Open Plan....	48
Gambar 2.37. <i>Side Presentation Immigration Desk</i> , Booth dan Open Plan	48
Gambar 2.38. Pemeriksaan Manual untuk Penumpang dan Barang Bawaan	50
Gambar 2.39. Unit X-ray untuk Penumpang dan Barang Bawaan	51
Gambar 2.40. Contoh Flap-Board pada London Liverpool Street.....	58
Gambar 2.41. Contoh Flap-Board pada Terminal Bandara	59
Gambar 2.42. Contoh Flap-Board pada Terminal Bandara	59
Gambar 2.43. Penanda Keberangkatan (a) Display utama, digunakan pada area check-in/kedatangan/transit; (b) Penunjuk pintu (gate), digunakan pada area entrance dan persimpangan jalan; (c) Informasi pintu (gate) digunakan pada pintu sendiri (memiliki format yang sama dengan area kedatangan)	60
Gambar 2.44. Penanda Kedatangan (a) Penunjuk baggage claim; (b) Informasi unit baggage claim; (c) Display utama kedatangan, digunakan untuk menginformasikan kepada penumpang	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 DaftarFungsidanPeggunaRuang.....	9
Tabel 2.2 DaftarFoto&Analisis <i>Check In Lounge</i>	20
Tabel 2.3 DaftarFoto&Analisis <i>Boarding Room</i>	21
Tabel 2.4 DaftarFoto&Analisis <i>Meeting point</i>	22
Tabel 2.5 DaftarFoto&Analisis <i>Comercial& Waiting Area</i>	23
Tabel 2.6Dafta Kebutuhan <i>Existing</i>	35
Tabel2.7 DaftarFungsi dan Pengguna Ruang	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL 3 BANDARA
SOEKARNO-HATTA, TANGERANG, BANTEN.

B. LATAR BELAKANG

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang segala aspek kehidupan, baik di bidang ekonomi, sosial budaya, politik maupun pertahanan-keamanan. Transportasi udara menjadi penting bagi Indonesia akibat luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang pulau daratannya terpisah oleh lautan. Transportasi udara merupakan sarana transportasi yang dapat menghubungkan pulau-pulau tersebut dengan waktu tempuh yang singkat. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari sistem transportasi udara, diperlukan penataan sistem yang baik, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Bandara atau Bandar udara ialah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan bongkar muat kargo atau pos yang merupakan salah satu prasarana yang sangat penting dalam sistem transportasi udara. Fungsi Bandara yaitu untuk menunjang kelancaran, keamanan dan ketertiban arus lalu lintas pesawat udara, kargo atau pos, keselamatan penerbangan, tempat perpindahan intra dan/atau moda serta mendorong perekonomian baik daerah maupun secara nasional. Tata n Kebandarudaraan nasional yang mengatur penyelenggaraan Bandar Udara sesuai dengan fungsi, penggunaan, klasifikasi, status, penyelenggaraan dan kegiatan Bandar Udara. Berdasarkan pada Undang-undang No 15 tahun 1992 tentang Penerbangan dan PP No. 70 tahun 2001 tentang Kebandarudaraan (<http://hubud.dephub.go.id/>, 2015).

Seiring dengan banyaknya maskapai penerbangan berbiaya rendah (*low cost carrier*) yang beroperasi di Indonesia dan meningkatnya ekonomi

masyarakat, maka transportasi udara kembali menjadi pilihan utama dalam melakukan perjalanan jarak menengah maupun jarak jauh. Pesawat udara merupakan salah satu sarana transportasi massal yang dikelola oleh swasta, demi memenuhi kebutuhan masyarakat dengan rute domestik maupun internasional. Terminal

bandara sebagai bagian dari sistem sebuah bandara merupakan salah satu jasa transportasi yang memiliki arti penting serta nilai-nilai khusus di dalamnya, menurut Edward (2005: 28). Adapun kebutuhan penting dari operasional pesawat udara dapat dibagi 2 yaitu, fasilitas sisi udara adalah landasan pacu, *taxiway*, apron, serta *drainase*, fasilitas sisi darat adalah terminal penumpang, kargo, serta bangunan operasional yang dimana itu merupakan syarat penting untuk teknis pengoperasian pesawat pada suatu bandara.

Bandar udara yang merupakan sarana utama alat transportasi, dikelola oleh pemerintah atau BUMN yaitu PT. Angkasa Pura, kurang lebih terdapat 187 bandara yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Provinsi DKI Jakarta mempunyai 2 bandara, yaitu Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma, namun Bandara Soekarno-Hatta yang dijadikan bandara internasional. Keberadaan bandara tersebut kurang memadai, dilihat dari jumlah potensi penumpang yang terus bertambah khususnya di wilayah DKI Jakarta. Bandara Soekarno-Hatta yang berlokasi di Tangerang, Banten ini memiliki luas 18 km², memiliki 2 landasan paralel yang dipisahkan oleh 2 *taxiway* sepanjang 2,4 km. Terdapat 2 bangunan terminal utama, terminal 1 penerbangan domestik dan terminal 2 penerbangan internasional dan domestik. Terminal 3 merupakan terminal baru yang selesai dibangun pada tanggal 15 April 2009, yang melayani penerbangan domestik dan internasional, dengan luasan mencapai 100,55 Ha yang akan digunakan oleh Maskapai penerbangan berbiaya murah. Terminal ini mengadopsi desain yang berbeda dari terminal 1 dan 2, yaitu dengan menggunakan konsep *eco-friendly* dan *modern*. Terminal 3

ini berada di sebelah timur terminal 2, yang menjadi pangkalan bagi Air Asia, Mandala Airlines, dan Lion Air, dengan kapasitas 4 juta penumpang per tahun.

Seiring berkembangnya desain interior di Indonesia maupun dunia, PT. Angkasa Pura II berkeinginan untuk meredesain interior bandara terminal 3 dan memberikan pelayanan maksimal, walaupun pada terminal 3 ditujukan untuk penerbangan biaya murah. Mengingat bahwa bandara merupakan pintu gerbang nasional suatu daerah atau negara, Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta, hingga kini terus menerus mengalami perbaikan, baik dari segi kualitas dan kuantitas. Salah satu perbaikan yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan bandara itu sendiri yaitu perbaikan dalam desain interior dan arsitektural. Masih banyak kekurangan yang terjadi di terminal 3 ini menyebabkan ketidaknyamanan pengguna ruang, seperti kurangnya fasilitas yang menunjang untuk para pengguna ruang, banyaknya disfungsi untuk fasilitas di bandara terminal 3 yang menyebabkan perubahan pola teritori dan pola sirkulasi, serta penataan retail yang kurang menarik yang berdampak kurangnya minat pembeli, kurangnya *entertainment* sehingga menimbulkan rasa bosan dan tidak nyaman saat menunggu keberangkatan, kurangnya penataan interior yang menyebabkan tidak ramah energi, dan yang paling penting kurangnya identitas lokal Indonesia, yang mampu mengangkat potensi dari sektor pariwisata dan alam Indonesia di mata dunia.

Dalam merealisasikan visi menjadi bandar bertaraf internasional serta membangun citra negara di mata dunia, salah satunya dengan cara meredesain interior bandara bukan hanya *smart design* dan *high technology*, namun juga harus menonjolkan kearifan lokal. Kearifan lokal yang sebagai nilai tambah yang tidak dimiliki negara lain dapat diangkat bukan hanya sekedar ragam hias namun juga termasuk material yang digunakan dalam perancangan interior Bandara Internasional Soekarno – Hatta. Pada pencapaian visi tersebut, maka dipilih gaya *Modern* yang berprinsip *Environmentally Responsible Design*

(ERD) danmemilikitemaIndonesia yang mencakup*green design, smart design,danfunctional*, tetapitidaklupa denganunsurdaerah yang membuat interior bandaralebihkaya akan identitas lokalnya. Agar para pengunjungmemilikipengalamanmenarik di terminal 3 BandaraInternasionalSoekarno-Hatta yang tidakakanterlupakan.

